

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Penilaian Risiko Pekerjaan Pada Divisi Pipa Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) yang telah dilakukan di PT. Kunango Jantan tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat lima sumber bahaya pada divisi pipa PT. Kunango Jantan yaitu lingkungan kerja, pekerjaan manual, mekanik, fisik, dan faktor manusia.
2. Penilaian risiko pekerjaan pada divisi pipa :
  - a) Terdapat empat tahapan pekerjaan yang memiliki tingkatan risiko tinggi di Bagian *Slitting*, yaitu pekerjaan membawa coil menuju teras KJ storage, tahap menurunkan coil menggunakan *truck crane*, mengangkat coil ke mesin *slitting*, dan mengeluarkan slit dari mesin *slitting*. Selain itu masih terdapat risiko medium dan risiko rendah pada beberapa tahapan pekerjaan lainnya.
  - b) Terdapat dua tahapan pekerjaan yang memiliki tingkatan risiko tinggi di Bagian *Uncoiling*, yaitu pekerjaan memasang pelindung pada slit dan tahap memasukkan slit kedalam *uncoiler*. Selain itu juga masih terdapat risiko sedang dan risiko rendah pada beberapa tahapan pekerjaan lainnya.
  - c) Tidak terdapat tahapan pekerjaan yang berisiko tinggi di bagian *Accumulating*. Pada bagian ini, terdapat tahapan pekerjaan yang memiliki risiko medium dan risiko rendah.
  - d) Terdapat dua tahapan pekerjaan berisiko tinggi pada bagian *Forming and Sizing*, yaitu memasukan plat kedalam *Feeding* dan memasukan plat kedalam *Roll Horizontal Frame*. Selain itu masih terdapat risiko sedang dan risiko rendah pada beberapa tahapan pekerjaan lainnya.

- e) Terdapat satu tahapan pekerjaan berisiko tinggi pada bagian *Cutting*, yaitu pekerjaan memotong pipa. Selain itu masih terdapat risiko sedang dan risiko rendah pada beberapa tahapan pekerjaan lainnya.
  - f) Terdapat satu tahapan pekerjaan berisiko tinggi pada bagian *Chamfering*, yaitu tahapan pekerjaan memasukan kedua pipa secara bersamaan kedalam mesin chamfer.
  - g) Terdapat tiga tahapan pekerjaan tingkatan risiko tinggi dan minim pengendalian pada bagian *Packing*.
3. Pengendalian risiko yang sudah diterapkan PT. Kunango Jantan mulai dari pengendalian eliminasi, substitusi, administratif, dan penggunaan APD.
  4. Pengendalian yang dilakukan belum cukup efektif di beberapa tahap pekerjaan. Khususnya pengendalian administratif perusahaan yang masih kurang baik.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus segera melakukan upaya pengendalian risiko pada pekerjaan bagian *Packing*, karena sebagian tahapan pekerjaannya memiliki tingkat risiko tinggi yang dapat mengakibatkan cedera serius, luka fatal, bahkan kematian, dan juga masih minimnya upaya pengendalian risiko yang diterapkan pada bagian tersebut.
2. Diharapkan pada perusahaan agar melakukan pengendalian risiko dalam bentuk rekayasa engineering dengan merakit mesin yang lebih safety, produktif, dan efisien untuk mencegah kerusakan mesin yang menyebabkan produksi terhenti.

3. Perusahaan sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti oleh pekerja untuk tiap bagian pada divisi pipa .
4. Perusahaan diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap pekerja yang akan mengontrol panel mesin dalam pengoperasian mesin pada divisi pipa.
5. Perusahaan diharapkan dapat memberikan sosialisasi dan promosi K3 kepada pekerja untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap peraturan K3.
6. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan penggunaan *reward and punishment* bagi pekerja terhadap penerapan K3.
7. Diharapkan kepada pekerja agar menerapkan dengan sungguh-sungguh beberapa kebijakan yang sudah dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, seperti menggunakan alat pelindung diri dan melakukan tahapan pekerjaan sesuai dengan instruksi kerja yang benar.
8. Diharapkan perusahaan melakukan kerjasama dengan instansi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan pekerja karena pekerja sering terpapar bahaya seperti kebisingan , posisi kerja yang tidak ergonomis, dan peralatan tajam.
9. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang penilaian risiko pekerjaan pada divisi lain di PT. Kunango Jantan.